

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah (X1) diprediksi mempengaruhi Komitmen Kerja Guru (Y) dengan P Values sebesar 0,012 dimana Original Sample sebesar 0,165 (16,5%). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi kepala sekolah dalam komunikasi dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan komitmen kerja guru.
2. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Profesional Guru (X2) diprediksi mempengaruhi Komitmen Kerja Guru (Y) dengan P Values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan original sample 0,38 (38%). Ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan komitmen mereka terhadap pekerjaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan Keterlibatan Kerja Guru (X3) diprediksi mempengaruhi Komitmen Kerja Guru (Y) dengan P Values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan original sample 0,365 (36,5%). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan guru dalam tugas dan kegiatan sekolah, semakin tinggi komitmen kerja mereka.
4. Hasil penelitian menunjukkan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Profesional Guru (X2) dan Keterlibatan Kerja Guru (X3) diprediksi mempengaruhi Komitmen Kerja Guru (Y) dilihat

dari R Square sebesar 0,625 (62,5%). Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan komitmen kerja guru.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini implikasi penting dapat berupa pengembangan model atau strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan komitmen kerja guru melalui pengembangan gaya kepemimpinan partisipatif, kompetensi profesional, dan keterlibatan kerja guru. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dijelaskan mengapa komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Jambi dipengaruhi secara signifikan oleh gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, kompetensi profesional, dan keterlibatan kerja guru, baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan temuan penelitian, terbukti bahwa responden setuju bahwa kompetensi profesional guru, keterlibatan kerja, dan gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan komitmen kerja dan membantu mereka mencapai tujuan mereka.

Pengembangan gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan komitmen kerja guru dengan cara meningkatkan partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan, meningkatkan komunikasi antara guru dan kepala sekolah, serta meningkatkan kepercayaan guru terhadap kepala sekolah. Kemudian pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan komitmen kerja guru dengan cara meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum. Sementara untuk pengembangan keterlibatan kerja guru dapat meningkatkan komitmen kerja guru dengan cara meningkatkan kesadaran guru terhadap peran mereka dalam proses pengajaran, meningkatkan kesadaran guru terhadap kepentingan pengajaran, serta meningkatkan kesadaran

guru terhadap kepentingan organisasi. Tingkat keterlibatan kerja guru, seperti kepuasan kerja, motivasi intrinsik, dan hubungan interpersonal dalam lingkungan kerja, juga berperan penting dalam menentukan komitmen kerja mereka. Keterlibatan yang tinggi cenderung berkontribusi pada komitmen kerja yang lebih kuat, sementara keterlibatan yang rendah dapat mengakibatkan ketidakpuasan dan kurangnya komitmen.

5.3 Saran

1. Terhadap Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mengembangkan gaya kepemimpinan partisipatif dan kompetensi profesional guru yang lebih efektif guna memungkinkan guru-guru untuk terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum. Hal ini dapat meningkatkan komitmen kerja guru dengan cara meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab guru terhadap tujuan organisasi.

2. Terhadap Guru

Guru harus terus meningkatkan kompetensi profesional mereka dengan mengikuti pelatihan dan bimbingan yang lebih efektif. Hal ini dapat meningkatkan rasa kepuasan profesional guru dan meningkatkan keterlibatan dan komitmen kerja guru terhadap tujuan organisasi.

3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang melihat permasalahan perbandingan melihat aspek selain kompetensi profesional, keterlibatan kerja guru, dan variabel gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang mempengaruhi komitmen kerja guru. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut hanya

memberikan pengaruh sebesar 62,5% terhadap peningkatan komitmen kerja guru pada penelitian ini. Penelitian ini belum memasukkan variabel tambahan, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, lingkungan kerja, etos kerja, kepuasan kerja, kinerja guru, dan lain sebagainya, yang berpotensi berdampak dan menyempurnakan temuan penelitian.

Untuk mendapatkan data yang dapat diterapkan pada wilayah yang lebih luas, seperti provinsi, kabupaten, dan kota, maka sebaiknya penelitian selanjutnya membagi populasi menjadi lebih besar